

## MODERNISASI DAN INOVASI UMKM DESA CIPONDOH

Rahmat

Prodi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik dan Ilmu  
Komputer, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang

[rahmat@ubpkarawang.ac.id](mailto:rahmat@ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* tidak dapat dipungkiri memberikan efek terhadap ekonomi kerakyatan dalam bentuk UMKM. Selain itu, bentuk dan cara UMKM yang masih tradisional membuat efek pandemi semakin terasa. Oleh karena itu, tim KKN UBP Karawang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun ini yang bertemakan Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan bermaksud ingin memodernisasi dan menginovasi produk UMKM yang ada di Desa Cipondoh. Adapaun modernisasi dan inovasinya meliputi kemasan, varian rasa, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasarannya. Hasilnya produk semakin modern dan inovatif berupa kemasan yang semakin modern, varian rasa yang semakin kekinian, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi *mobile*, dan strategi pemasaran digital.

Kata Kunci: UMKM, Modernisasi,  
Inovasi

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic cannot be denied having an effect on the people's economy in the form of UMKM. In addition, the traditional form and method of UMKM makes the effects of the pandemic even*

*more pronounced. Therefore, the KKN UBP Karawang team in this year's Community Service activity with the theme Synergy Awakening the People's Economy intends to modernize and innovate UMKM products in Cipondoh Village. The modernization and innovation include packaging, flavor variants, financial management, and marketing strategies. The result is increasingly modern and innovative products in the form of more modern packaging, more contemporary flavor variants, mobile application-based financial management, and digital marketing strategies.*

Keywords: *UMKM, Modernization, Innovation*

### PENDAHULUAN

Desa Cipondoh merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki beberapa potensi UMKM yang dapat dikembangkan agar dapat menyejahterakan warga desa secara umum dan pelaku UMKM sendiri secara khusus.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pemerintah menetapkan definisi UMKM dan kriterianya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada undang-undang

tersebut, disebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UU tersebut juga menjelaskan tentang kriteria UMKM dan usaha besar, yang dibagi berdasarkan aset dan omzet. Dengan adanya pembagian dan payung hukum yang jelas, itu artinya pemerintah sudah mendukung penuh pengembangan UMKM di Indonesia.

Desa Cipondoh ini memiliki beberapa potensi makanan ringan di yang pertama adalah UMKM milik Pak Amut. UMKM ini beralamat di Dusun Cipondoh II Rt 02/02, Desa Cipondoh, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. UMKM yang dipimpin oleh Pak Amut ini sudah berdiri ±12 tahun. UMKM ini bergerak di bidang produksi makanan tepatnya jajanan tradisional atau kue-kue yang sering ada di acara pernikahan, khitanan, hari raya dan acara penting lainnya, produk yang dihasilkan antara lain adalah keripik pisang, rangginang, saroja, kue gabus, sale pisang dan yang lainnya.. Untuk pesanannya sendiri biasanya

digunakan untuk acara-acara, seperti hajatan pernikahan, khitanan, tujuh bulanan, ataupun dalam perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, dan lain sebagainya. Potensi makanan ringan di Desa Cipondoh yang kedua adalah makanan ringan yang dimiliki oleh Papih Enjuh yang sering disebut sebagai Raja Keripik. Lokasi UMKM ini berada di Kp. Babakan Sampeu, Rt 05/02, Desa Cipondoh, Kecamatan Tirtamulya. Waktu operasionalnya dari Senin s.d. Sabtu mulai pukul 07.00 s.d 17.00 WIB. Produk-produk yang di tawarkan oleh raja keripik ini merupakan makanan tradisional yang berasal dari singkong dan pisang lalu diolah menjadi keripik singkong original, keripik singkong balado, keripik pisang manis dan varian rasa yang lainnya.

UMKM yang telah disebutkan, selain produknya yang tradisional, kemasan produk, varian rasa, pengelolaan keuangan, serta sistem pemasarannya pun masih terbilang tradisional. Berdasarkan pengamatan, hal tersebutlah yang membuat perkembangan UMKM belum maksimal, terlebih pada masa pandemi *Covid-19* ini. Oleh karena

itu, tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 yang bertemakan **Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan pada Era *New Normal*** bermaksud ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna memajukan UMKM di Desa Cipondoh.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah memodernisasi dan menginovasi produk UMKM tersebut. Modernisasi dan inovasi merupakan dua kata yang saling berkaitan, sulit terpisahkan. Menurut Jawad dalam Hasan (2015) inovasi merupakan proses tertentu yang dilakukan seseorang melalui pendayagunaan pemikiran, kemampuan imajinasi, dan berbagai stimulan dan individu yang mengelilinginya, yang berusaha menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya ataupun bagi lingkungannya. Adapun modernisasi menurut Wijaya dalam Hasan (2015) adalah perubahan baru dan kualitas yang berbeda dari hal yang telah ada sebelumnya serta sengaja diupayakan

untuk meningkatkan kemampuan guna tujuan tertentu.

## **METODE**

Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sendiri dilaksanakan selama satu bulan penuh pada Juli 2021 di Desa Cipondoh dengan sasaran UMKM di wilayah tersebut.

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut.

1. Melakukan pendataan mengenai UMKM melalui observasi dan wawancara.
2. Menganalisis masalah yang dialami UMKM.
3. Membuat daftar kebutuhan guna memajukan UMKM.
4. Mencari dan membuat solusi atas permasalahan yang dialami UMKM.
5. Mengimplementasikan solusi yang telah dibuat.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa modernisasi dan inovasi UMKM. Rinciannya sebagai berikut.

1. Inovasi desain kemasan yang menarik agar bisa bersaing dan digemari. Berikut ini adalah desain kemasan sebelum inovasi dan sesudah inovasi dengan desain kemasan yang lebih moderen dan menarik.



Gambar Kemasan Asli Produk UMKM Raja Keripik



Gambar Kemasan Modern Keripik Pisang

Berdasarkan pembuatan desain kemasan yang lebih modern dan menarik dapat disimpulkan bahwa penggunaan warna dan informasi yang tertera di kemasan sangat penting. Selain sebagai informasi juga untuk menambah daya tarik produk tersebut.

2. Inovasi varian rasa dari produk UMKM membuat konsumen mempunyai banyak pilihan rasa sesuai selernya. Sebelumnya rasa yang ada tidak terlalu diminati karena konsumen cenderung bosan dengan rasa yang itu-itu saja. Berikut hasil inovasi varian rasa produk UMKM dalam bentuk gambar.



Gambar Produk Keripik Manis & Asin



Gambar Produk Keripik dengan Variasi Rasa Susu, Cokelat, Keju, Pedas Manis, dan Balado

Cita rasa dari varian yang diberikan merupakan rasa yang tengah digemari konsumen.

3. Dalam hal pencatatan laporan keuangan, UMKM Desa Cipondoh masih dilakukan secara manual. Pemasukan dan pengeluarannya masih ditulis menggunakan kertas dan pulpen. Pencatatan laporan keuangan manual yang dilakukan oleh pelaku UMKM tersebut seringkali menimbulkan masalah, seperti lupa menyimpan bukti transaksi, kesalahan matematis saat berhitung, kesalahan pencatatan dan penyesuaian, dan

lupa untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi dengan memperkenalkan dan juga menerapkan sebuah aplikasi keuangan berbasis mobile, yaitu Aplikasi Buku Kas agar tidak adanya lagi permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya.

Buku Kas dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan utang-piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF.

Seluruh data yang telah diinput dalam Buku Kas akan tersimpan dalam *cloud server* secara aman, sehingga para pemilik usaha dapat kembali mengakses akunnya walaupun menggunakan perangkat handphone yang berbeda. Para pemilik usaha hanya perlu login dengan menggunakan nomor yang sama.

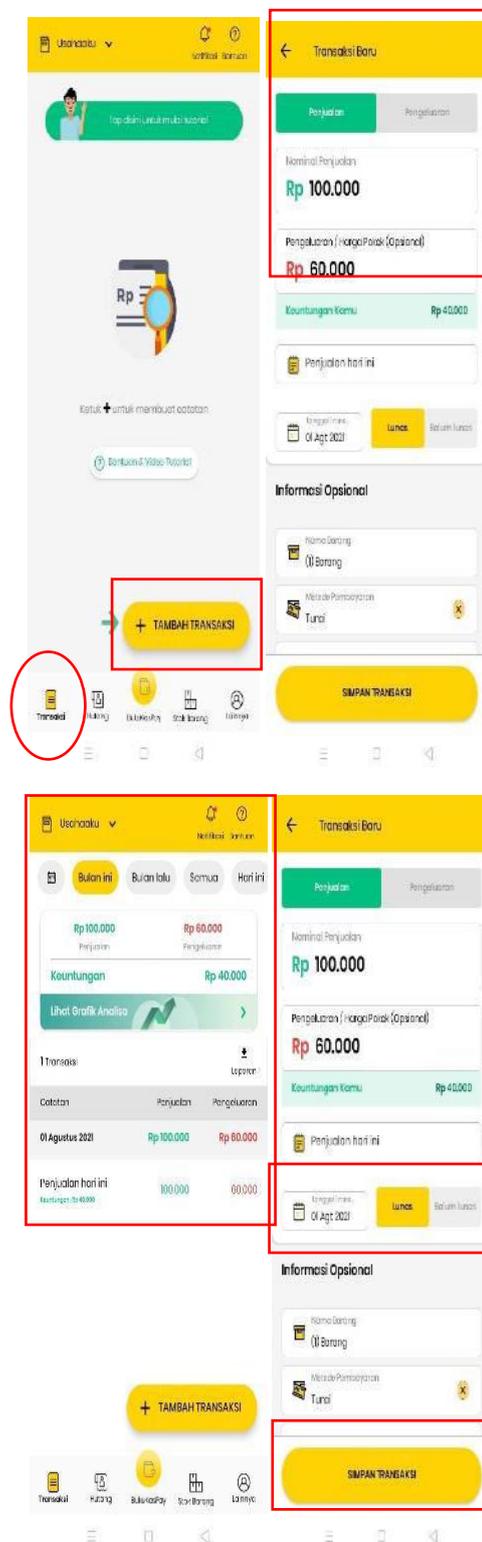
Berikut panduan untuk menggunakan aplikasi Buku Kas yang nantinya bisa diikuti oleh UMKM yang ada di Desa Cipondoh :

a. Panduan *Input* Penjualan

Berikut adalah cara input transaksi penjualan di aplikasi keuangan BukuKas, di antaranya :

- 1) Buka aplikasi BukuKas.
- 2) Pada layar Transaksi, pilih Tambah Transaksi.
- 3) Kemudian pada kolom Penjualan Baru, masukkan nominal harga barang yang terjual dan harga pokok (jika ada). Keuntungan akan terkalkulasi secara otomatis.
- 4) Pilih status pembayaran, apabila Anda memilih “Belum Bayar,” maka transaksi akan tercatat secara otomatis pada catatan Hutang.
- 5) Tambahkan keterangan lainnya (Catatan, Foto Bon, Metode Bayar, Tanggal, Status Pembayaran, Kontak, dan Detil Barang) jika diperlukan.

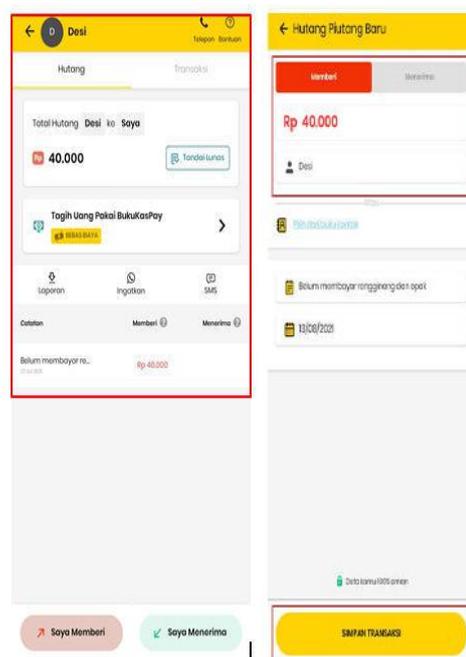
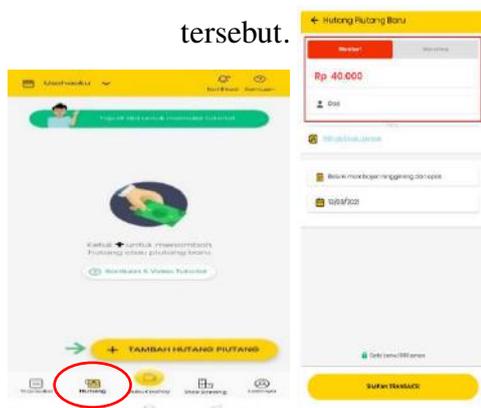
6) Klik Simpan.



Gambar Panduan Input Penjualan  
(Sumber : Aplikasi BukuKas)

b. Panduan *Input* piutang  
Berikut adalah cara input piutang pelanggan pada aplikasi pencatat keuangan BukuKas, di antaranya :

- 1) Buka aplikasi BukuKas.
- 2) Klik menu Hutang.
- 3) Pilih kontak orang yang berhutang kepada Anda atau jika kontak belum ditambahkan, maka klik Tambah Kontak.
- 4) Masukkan nominal uang yang dihutangkan dengan klik Memberi dan isikan nominal uang yang dihutangkan. Tambahkan catatan, sesuaikan tanggal, dan pilih opsi pengingat otomatis di *WhatsApp*.
- 5) Klik Simpan.
- 6) Anda juga bisa menentukan tanggal jatuh tempo dari piutang tersebut.



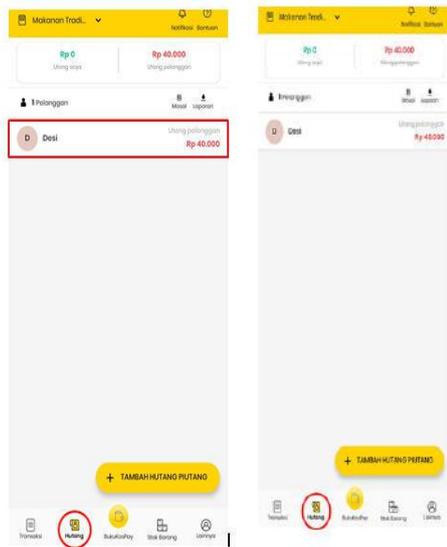
Gambar Panduan Input Piutang  
(Sumber : Aplikasi BukuKas)

c. Panduan **Input** Pembayaran Piutang

Berikut adalah cara input pembayaran piutang pada aplikasi laporan keuangan BukuKas, di antaranya :

- 1) Buka aplikasi BukuKas.
- 2) Klik menu Hutang.
- 3) Pilih kontak orang yang membayar hutang.
- 4) Masukkan nominal uang yang dibayar dengan cara klik Menerima dan isikan nominal yang dibayarkan. Tambahkan keterangan (catatan, tanggal) jika diperlukan.

5) Klik Simpan

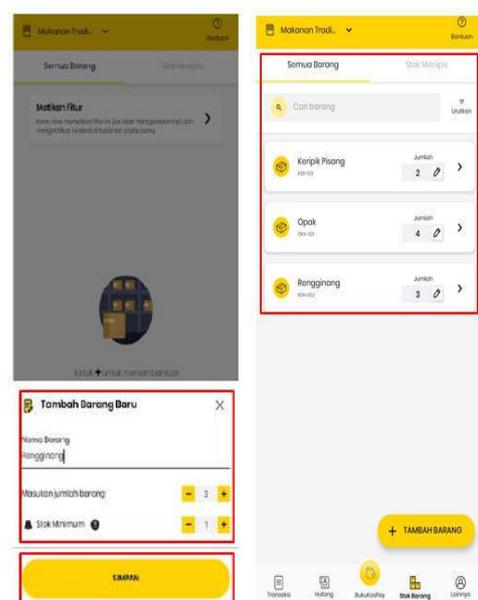
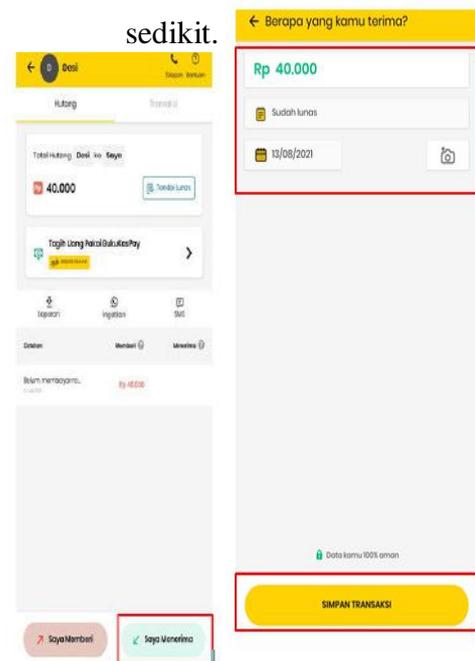


Gambar Panduan **Input** Pembayaran Piutang  
(Sumber : Aplikasi BukuKas)

d. Panduan **Input** Stok Barang  
Berikut adalah cara input Stok Barang pada aplikasi laporan keuangan Buku Kas, di antaranya :

- 1) Pilih menu Stok Barang, lalu pilih + Tambah Barang.
- 2) Kemudian ketik nama barang yang ingin dimasukkan, lalu pilih jumlah barang yang tersedia dan stok minimum.
- 3) Stok barang ini akan bekerja secara otomatis, jika terjadi transaksi atas barang tersebut, maka sistem akan mengurangi stok jumlah barang. Jika stok jumlah

barang sudah mencapai batas stok minimum, maka barang akan dialihkan ke kategori stok menipis, guna mengingatkan kamu bahwa stok barang kamu tinggal sedikit.



Gambar Panduan Penginputan Stok Barang  
(Sumber : Aplikasi BukuKas)

4. Seiring perkembangan zaman yang kini memasuki era digital. Sebuah era yang memudahkan setiap orang memperoleh informasi apapun secara cepat dan fleksibel. Meskipun demikian, dalam hal memasarkan produknya, UMKM Desa Cipondoh belum memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada pada era ini. Untuk itulah tim KKN UBP Karawang membuat toko *online* berbasis *website* untuk memasarkan produk-produk UMKM Desa Cipondoh agar dapat dikenal, dipesan, dan dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Sejumlah informasi mengenai produk UMKM dimuat dalam toko *online* berbasis *website* ini. Diantaranya adalah deskripsi produk, harga, narahubung pemesanan. Berikut rinciannya.

Setelah pengguna masuk ke dalam *Web* untuk Produk UMKM, maka pengguna dapat memilih berbagai menu yang ditampilkan oleh sistem.

a. *Home*, merupakan menu awal tampilan dari *Web*



Gambar Halaman *Home*

b. *About* merupakan deskripsi dari produk-produk UMKM dapat dilihat oleh pengguna.



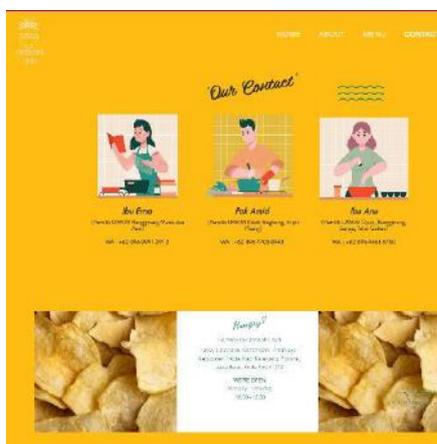
Gambar Halaman *about*

- c. Menu, di halaman menu produk, menampilkan informasi harga produk, harga maupun jenis produk.



Gambar Halaman Menu

- d. *Contact* merupakan halaman berisi narahubung untuk memesan produk UMKM.



Gambar Halaman *Contact*

**SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang berjalan dengan sangat baik. Antusias masyarakat Desa Cipondoh, terutama pelaku UMKM di wilayah tersebut merasa sangat sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Kini, para pelaku UMKM telah dapat menikmati modernisasi dan inovasi produk-produknya. Mereka semakin percaya diri dan optimis jika pandemi *Covid-19* tidak menjadi masalah berarti terhadap UMKM yang mereka jalankan.

Selain itu, mereka pun berharap jika produk-produk yang mereka jual berupa jajanan tradisional tidak kalah saing dengan jajanan import negeri lain, tidak tenggelam oleh zaman. Justru, dengan modernisasi dan inovasi kemasan, varian rasa, pengelolaan keuangan, dan pemasaran berbasis *online*, produknya dapat semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

Tim KKN UBP Karawang pun berharap ada perhatian lebih serta kebijakan yang memihak dari Pemda

Karawang untuk memajukan UMKM lokal, khususnya yang ada di Desa Cipondoh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bella, R. A. (2019). *Modernisasi Kemasan Produk Lontar di Desa Tuapukan Kabupaten Kupang*. Jurnal Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Undana, 12(2), 9-16.
- Hanafiah, R. (2018). *Penguatan Promosi Produk UMKM Melalui Penggunaan Bahasa yang Komunikatif: Studi Kasus UMKM Olly Cookies dan Rendang Yugo*. Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 258-263.
- Putri, A. Z., Pramudiati, N., Nusron, L. A., & Prasetyo, D. (2021). *Modernisasi Strategi UMKM Demi Resistensi Usaha Di Masa Pandemi Covid-19*. Al-Khidmat, 4(1), 58-66.
- Rahmat. (2021). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Anak Sekolah di Desa Lemah Makmur*. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang. 1(1), 39-45.
- Sinuraya, J. (2020). *Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura, 160.
- Yanto, H. (2020). *Modernisasi Bisnis UMKM dengan Implementasi Teknologi Cloud di Kota Padang*. Jurnal Ipteks Terapan, 14(1), 19-24.